

ABSTRAK

Riska. Nim: 105261154120. 2024. ***Pandangan Masyarakat Mengenai Tradisi Pernikahan Ma'garantigi di Dusun Bonto-bonto, Desa Bonto Somba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros.*** Pembimbing I Erfandi AM dan Pembimbing II Muktashim Billah.

Tradisi *Ma'garantigi* di Dusun Bonto-bonto, Desa Bonto Somba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros adalah salah satu prosesi dalam pernikahan yang menggunakan daun tanaman pacar dan memiliki makna suci atau melambangkan kesucian. Menjelang akad dilakukan pada esok hari.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana proses tradisi pernikahan *Ma'garantigi* yang terjadi di Dusun Bonto-bonto, Desa Bonto Somba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. 2) Bagaimana pandangan masyarakat tentang tradisi pernikahan *Ma'garantigi* yang terjadi di Dusun Bonto-bonto, Desa Bonto Somba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif atau Penelitian Lapangan (field research), dengan pendekatan sosiologis, historis, dan yuridis. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah informasi yang diperoleh dari para informan dan dilengkapi dengan sumber data sekunder. Adapun pengumpulan data diperoleh dengan dua cara, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa langkah tahapan yang telah ditentukan yaitu, identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan secara penjelasan deskriptif. Setelah peneliti menganalisis data yang telah didapatkan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dengan cara berfikir induktif

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi *Ma'garantigi* dalam proses pernikahan telah menjadi tradisi yang turun-temurun sejak nenek moyang terdahulu. Prosesnya melibatkan penempatan *paccing* (daun tanaman pacar) di kedua telapak tangan calon mempelai, disertai doa dan harapan agar mereka menjalani kehidupan rumah tangga dengan bahagia. Tradisi ini diakhiri dengan calon mempelai berjabat tangan memohon doa restu kepada seluruh anggota keluarganya. Dalam pandangan masyarakat menilai tradisi ini memiliki tujuan yang baik serta nilai-nilai positif dalam pelaksanaannya, yang mana nilai-nilai tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Kata Kunci: Pernikahan; Tradisi; *Ma'garantigi*

ABSTRACT

Riska. Nim: 105261154120. 2024. *Community Views on Ma'garantigi Wedding Tradition in Bonto-bonto Hamlet, Bonto Somba Village, Tompobulu District, Maros Regency*. Supervisor I Erfandi AM and Supervisor II Muktashim Billah.

The *Ma'garantigi* tradition in Bonto-bonto Hamlet, Bonto Somba Village, Tompobulu District, Maros Regency is one of the processions in weddings that uses henna plant leaves and has a sacred meaning or symbolizes purity. Before the contract is carried out the next day.

This research has two formulations of problems, namely: 1) How is the process of *Ma'garantigi* marriage tradition that occurs in Bonto-bonto Hamlet, Bonto Somba Village, Tompobulu District, Maros Regency. 2) What is the community's view of the *Ma'garantigi* wedding tradition that occurred in Bonto-bonto Hamlet, Bonto Somba Village, Tompobulu District, Maros Regency. This research uses the type of Qualitative Research or Field Research (field research), with sociological, historical, and juridical approaches. In this study, the primary data sources used were information obtained from informants and supplemented with secondary data sources. The data collection is obtained in two ways, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out through several predetermined stages, namely, identification, classification and then interpreted in a descriptive explanation. After the researcher analyzes the data that has been obtained, then the researcher draws conclusions by inductive thinking

The results of this study show that the *Ma'garantigi* tradition in the marriage process has been a tradition that has been passed down since the previous ancestors. The process involves placing *paccing* (leaves of the henna plant) on both palms of the bride and groom, accompanied by prayers and wishes that they will live a happy married life. This tradition ends with the bride and groom shaking hands asking for blessings from all family members. In the view of the community, this tradition has good goals and positive values in its implementation, which values do not contradict Islamic law.

Keywords: Marriage; Tradition; *Ma'garantigi*